

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan media *Big Book* untuk membaca permulaan pada anak usia dini di TK Dharma Wanita Tebon, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kondisi Media dan Kebutuhan di TK Dharma Wanita Tebon

Pada TK Dharma Wanita Tebon, kondisi media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membaca permulaan masih terbatas. Anak-anak di kelompok B (usia 5-6 tahun) menghadapi kesulitan dalam membaca permulaan, di mana dari 16 anak terdapat 10 anak yang belum bisa menyebutkan kelompok benda dengan bunyi/huruf awal yang sama, belum bisa membaca nama sendiri, dan belum bisa membaca simbol huruf sesuai bunyinya. Kebutuhan akan media yang menarik dan efektif sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan membaca anak.

Media *Big Book* yang dikembangkan memiliki desain yang menarik dan sesuai dengan prinsip-prinsip pedagogi anak usia dini, seperti penggunaan bahasa yang sederhana, pengulangan kata, serta pengenalan konsep dasar (huruf, warna, bentuk) yang memperkaya kosakata anak.

2. Pengembangan Media *Big Book* di TK Dharma Wanita Tebon

Pengembangan media *Big Book* di TK Dharma Wanita Tebon dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik anak usia dini yang

membutuhkan media pembelajaran yang visual dan interaktif. Media ini dirancang dengan teks besar, gambar menarik, dan struktur kalimat yang sederhana untuk memfasilitasi pemahaman anak dalam mengenal huruf dan kata. Proses pengembangan mengikuti model ADDIE yang terdiri dari lima tahap: (a) Analysis, yaitu analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik; (b) Design, yaitu perancangan desain visual, tata letak, pemilihan warna, font, dan materi pembelajaran; (c) Development, yaitu pembuatan prototipe media Big Book menggunakan aplikasi Canva dan validasi oleh ahli media dan ahli materi; (d) Implementation, yaitu uji coba media kepada responden (orang tua siswa) dan guru praktisi; dan (e) Evaluation, yaitu evaluasi berdasarkan hasil validasi dan uji coba untuk perbaikan produk.

Media *Big Book* yang dikembangkan memuat lima tahap pembelajaran membaca permulaan, mulai dari mengenal huruf besar dan huruf kecil, mengenal huruf vokal, mengenal suku kata, membaca kata sederhana, hingga membaca kalimat sederhana.

3. Efektivitas Media *Big Book* yang Telah Dikembangkan

Media *Big Book* yang dikembangkan terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan anak-anak di TK Dharma Wanita Tebon. Berdasarkan hasil validasi ahli media, media Big Book memperoleh persentase 90% dengan kriteria "Valid Tanpa Revisi", yang menunjukkan bahwa desain media, pemilihan warna, tata letak, ukuran font, dan kemudahan penggunaan sudah sangat baik. Hasil validasi

ahli materi juga menunjukkan persentase 90% dengan kriteria "Valid Tanpa Revisi", yang berarti materi pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik anak usia dini, dan tahapan perkembangan membaca permulaan.

Hasil uji coba dengan responden yang melibatkan 16 orang tua siswa menunjukkan persentase kelayakan sebesar 87,3% dengan kriteria "Sangat Layak", mengindikasikan bahwa media ini sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Media ini berhasil menarik perhatian anak, mudah digunakan, memotivasi anak untuk belajar, serta membantu anak memahami materi pembelajaran membaca dengan lebih baik.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi teoretis dan praktis dalam pengembangan pembelajaran membaca permulaan pada anak usia dini, yaitu:

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran membaca permulaan, khususnya dalam konteks pendidikan anak usia dini. Melalui penyusunan dan uji kelayakan media *Big Book*, penelitian ini memperkaya kajian literatur mengenai media pembelajaran berbasis visual dan naratif dalam penguatan kemampuan literasi awal. Hasil penelitian ini mempertegas bahwa media yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini, seperti *Big Book*, mampu menjadi sarana yang

efektif dalam menumbuhkan minat dan kemampuan membaca awal secara sistematis dan menyenangkan.

Penelitian ini juga mendukung teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa anak usia dini berada pada tahap praoperasional yang membutuhkan benda konkret dan visual untuk memahami konsep abstrak seperti huruf dan kata. Selain itu, penelitian ini memperkuat teori literasi emergent yang menekankan pentingnya pengalaman literasi awal dalam membentuk kemampuan membaca anak melalui interaksi dengan teks dan gambar.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini menghasilkan produk media pembelajaran yang dapat langsung digunakan oleh guru TK dalam mengajarkan membaca permulaan. Media *Big Book* ini dapat menjadi alternatif solusi bagi keterbatasan media pembelajaran yang sering dihadapi oleh TK, terutama di daerah dengan sarana prasarana terbatas.

a. Bagi Siswa:

Media *Big Book* yang dikembangkan dapat meningkatkan ketertarikan anak terhadap aktivitas membaca, memperkuat keterampilan pengenalan huruf, kosakata awal, dan pemahaman sederhana melalui cerita bergambar. Penggunaan *Big Book* yang disesuaikan dengan kemampuan dan usia anak akan berkontribusi pada pengembangan keterampilan literasi awal anak secara signifikan. Hal ini memiliki dampak positif terhadap kemampuan membaca, mengenal

huruf, serta memperkaya kosakata anak sejak dini, yang sangat penting untuk mempersiapkan mereka dalam pembelajaran membaca lebih lanjut di sekolah. Media yang sesuai akan membekali anak dengan dasar literasi yang kuat, yang akan mendukung perkembangan kemampuan akademis mereka di masa depan.

b. Bagi Guru:

Memberikan alternatif media pembelajaran yang menarik dan mudah digunakan dalam kegiatan membaca bersama di kelas, sehingga membantu guru dalam menstimulasi kemampuan literasi awal anak secara menyenangkan. Media *Big Book* dapat membantu guru dalam menarik perhatian dan minat anak dalam pembelajaran membaca, memfasilitasi pembelajaran kelompok yang interaktif, mengajarkan membaca dengan cara yang menyenangkan dan tidak membebani anak, serta mengintegrasikan pembelajaran membaca dengan aspek perkembangan lainnya.

c. Bagi Orang Tua:

Media *Big Book* dapat digunakan sebagai alat bantu dalam mendampingi anak belajar membaca di rumah. Desain yang sederhana dan panduan penggunaan yang jelas memudahkan orang tua untuk terlibat aktif dalam mendukung perkembangan literasi anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua memberikan respons yang sangat positif terhadap media *Big Book*, dengan tingkat kepuasan yang

tinggi dalam hal kemenarikan, kemudahan penggunaan, dan efektivitas media dalam meningkatkan kemampuan membaca anak.

d. Bagi Sekolah:

Meningkatkan kualitas proses pembelajaran membaca permulaan melalui penggunaan media yang menarik, mudah digunakan, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Keberadaan media *Big Book* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran membaca permulaan dan menjadi salah satu media unggulan yang dapat digunakan dalam program literasi sekolah. Media ini juga dapat menjadi contoh bagi pengembangan media pembelajaran lainnya yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

e. Bagi Peneliti:

Menjadi referensi dalam pengembangan media pembelajaran sejenis yang berbasis kebutuhan belajar anak usia dini, serta sebagai dasar untuk pengembangan lebih lanjut dalam bentuk media digital atau tematik sesuai kurikulum. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan metodologi penelitian pengembangan (Research and Development) dengan model ADDIE dalam konteks pendidikan anak usia dini.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan beberapa saran untuk pengembangan dan pemanfaatan media *Big Book* lebih lanjut, yaitu:

1. Pengembangan Lanjutan

Meskipun media *Big Book* sudah terbukti efektif, pengembangan lebih lanjut dapat dilakukan untuk menambahkan variasi materi, seperti mengenalkan kosakata baru, tema-tema pembelajaran yang berbeda (misalnya tema binatang, tanaman, transportasi, profesi), atau cerita yang lebih kompleks untuk memfasilitasi pembelajaran anak-anak dalam berbagai tahap perkembangan. Pengembangan dapat dilakukan dengan membuat seri *Big Book* yang disesuaikan dengan tema pembelajaran semester atau dengan tingkat kesulitan yang berjenjang dari yang sederhana hingga yang lebih kompleks.

2. Peningkatan Aksesibilitas

Media ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan format digital atau aplikasi yang memungkinkan anak-anak untuk mengaksesnya melalui perangkat elektronik, seperti tablet atau komputer. Versi digital dapat dilengkapi dengan fitur interaktif seperti audio (suara narator), animasi, dan permainan edukatif yang dapat lebih menarik bagi anak-anak di era digital ini. Pengembangan versi digital juga dapat memudahkan distribusi dan akses media ke berbagai TK yang membutuhkan, terutama di daerah yang sulit dijangkau untuk distribusi media cetak.

3. Pelatihan untuk Orang Tua dan Guru

Agar penggunaan media *Big Book* dapat lebih optimal, disarankan untuk menyediakan pelatihan atau workshop bagi orang tua dan guru

tentang cara menggunakan media ini dengan efektif dalam mendukung pembelajaran membaca anak. Pelatihan dapat mencakup strategi membaca bersama (shared reading), teknik bertanya yang efektif, cara mengaitkan teks dengan pengalaman anak, dan cara mengembangkan kegiatan lanjutan dari *Big Book*. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran literasi anak di rumah dan meningkatkan hasil pembelajaran secara keseluruhan. Pelatihan juga dapat membantu guru dalam mengintegrasikan media *Big Book* ke dalam berbagai kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi.

4. Evaluasi Berkala

Penting untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas penggunaan media ini, baik melalui uji coba di sekolah maupun survei kepada orang tua dan guru. Evaluasi dapat dilakukan setiap semester atau setiap tahun ajaran untuk melihat perkembangan kemampuan membaca anak yang menggunakan media *Big Book* dibandingkan dengan yang tidak menggunakan. Evaluasi ini akan membantu memperbaiki dan menyesuaikan media agar tetap relevan dan efektif dalam mendukung perkembangan literasi anak. Hasil evaluasi juga dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan media pembelajaran lainnya atau perbaikan desain dan konten media *Big Book* yang sudah ada.

5. Kolaborasi dengan Pihak Terkait

Diharapkan ada kolaborasi lebih lanjut antara pengembang media, pendidik, ahli dalam bidang pendidikan anak usia dini, ilustrator, dan

penerbit untuk menciptakan materi yang lebih bervariasi dan mendalam, serta untuk memastikan kesesuaian dengan kurikulum yang berlaku di berbagai daerah. Kolaborasi dengan Dinas Pendidikan dapat memfasilitasi sosialisasi dan distribusi media *Big Book* ke berbagai TK di wilayah yang lebih luas. Kolaborasi dengan komunitas literasi atau perpustakaan juga dapat membantu dalam program peminjaman media *Big Book* untuk orang tua yang ingin menggunakannya di rumah.

6. Penelitian Lanjutan

Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk menguji efektivitas media *Big Book* terhadap aspek perkembangan anak lainnya, seperti perkembangan bahasa lisan, kosakata, atau minat baca anak. Penelitian juga dapat dilakukan dengan desain eksperimen untuk membandingkan kemampuan membaca anak yang menggunakan media *Big Book* dengan yang menggunakan media konvensional. Penelitian longitudinal juga dapat dilakukan untuk melihat dampak jangka panjang penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan literasi anak di jenjang pendidikan selanjutnya.

7. Penyebarluasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dapat disebarluaskan melalui publikasi di jurnal ilmiah, presentasi dalam seminar atau konferensi pendidikan, serta sosialisasi kepada komunitas guru TK atau PAUD. Penyebarluasan hasil penelitian akan membantu guru-guru lain mengetahui manfaat media *Big Book* dan mendorong mereka untuk mengembangkan atau menggunakan media serupa dalam pembelajaran di kelas mereka.